

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah cross sectional study dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif untuk melihat gambaran pengetahuan, motivasi, dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah serta status anemia pada remaja putri. Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur, dan strategi penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada, dengan mengupayakan optimalisasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar, dengan melakukan pengendalian varians (Rachmat, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, motivasi, dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah serta status anemia pada remaja putri di SMKN 1 Gedung Aji.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Rachmat (2017) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki atau diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di SMKN 1 Gedung Aji yang berjumlah 76 orang remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2021). Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sugiyono (2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah besaran populasi

n = jumlah anggota sampel

e = persentase tingkat kesalahan (10%)

Maka :

$$n = \frac{76}{1 + 76 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43,18 \rightarrow 44$$

Berdasarkan dari rumus Slovin dalam Sugiyono (2021), sampel minimal pada penelitian ini yakni sebanyak 44 orang remaja putri. Peneliti juga melakukan perhitungan untukantisipasi terjadinya *drop out* sebanyak 10% dari besar sampel yang dihitung. Adapun perhitungan besar sampel yang mengalami *drop out*:

$$n_1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan:

n_1 : besar total sampel

n : besar sampel

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh:

$$n_1 = 44 + (44 \times 10\%)$$

$$n_1 = 48,4 \text{ (dibulatkan menjadi 49 orang)}$$

Penambahan sampel *drop out* sebanyak 10% hanya akan dipergunakan jika saat penelitian adanya responden yang mengundurkan diri atau *drop out* (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka. Spesifikasi metode *non-probability* yang dipakai peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010b).

$$\begin{aligned} \text{X AKL} &= \frac{16 \times 49}{76} = 11 \text{ orang} \\ \text{X AT} &= \frac{5 \times 49}{76} = 3 \text{ orang} \\ \text{X TKJT} &= \frac{13 \times 49}{76} = 8 \text{ orang} \\ \text{XI AKL} &= \frac{22 \times 49}{76} = 14 \text{ orang} \\ \text{XI ATP} &= \frac{7 \times 49}{76} = 5 \text{ orang} \\ \text{XI TKJ} &= \frac{13 \times 49}{76} = 8 \text{ orang} \end{aligned}$$

Tabel 3.
Pembagian Jumlah Siswa per Kelas Dilakukan Berdasarkan Proporsi
yang Ditentukan Oleh Rumus yang Tersedia

No	Kelas	Total Responden
1.	X AKL	11 orang
2.	X AT	3 orang
3.	X TKJT	8 orang
Total Kelas X		22 orang
4.	XI AKL	14 orang
5.	XI ATP	5 orang
6.	XI TKJ	8 orang
Total Kelas XI		29 orang

Pembagian jumlah siswa per kelas dilakukan berdasarkan proporsi yang ditentukan oleh rumus yang tersedia pada Tabel 3 di mana setiap siswa yang menjadi responden peneliti dipilih secara langsung oleh pihak sekolah. Pada saat hari penelitian, peneliti sampai di lokasi penelitian melihat seluruh responden yang dipilih oleh pihak sekolah sudah berkumpul di lokasi. Dengan demikian, pemilihan responden tidak sepenuhnya berada di bawah kendali

peneliti dan tidak melalui proses seleksi sesuai dengan kriteria yang telah dirancang dalam rancangan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Gedung Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai pengetahuan, motivasi, kepatuhan terhadap konsumsi TTD serta status Anemia pada remaja putri di SMK Negeri 1 Gedung Aji. Mengenai pengetahuan dan motivasi dapat dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk kepatuhan terhadap konsumsi TTD dapat diukur dengan kuesioner/lembar pertanyaan dan untuk status Anemia peneliti berkolaborasi dengan pihak puskesmas.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari responden dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer meliputi pengetahuan remaja putri terkait anemia dan TTD, motivasi remaja putri terkait konsumsi TTD, dan kepatuhan remaja putri terhadap konsumsi TTD. Sebelumnya dilakukan pengisian identitas nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur responden, dan alamat rumah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari pihak sekolah, yaitu berupa absensi kelas, data siswi, dan profil sekolah SMK Negeri 1 Gedung

Aji, serta status Anemia pada remaja putri yang didapatkan dari pihak Puskesmas.

2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi di SMK Negeri 1 Gedung Aji, untuk menjadi responden penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh mahasiswi Gizi Angkatan 2022.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner menjadi alat pengumpulan data tingkat pengetahuan, motivasi, dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan memberi arahan dalam satu kelas bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti.

b. Alat Ukur Hb

Alat ukur Hb dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *EasyTouch GCHb* untuk mengetahui status Anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti. *EasyTouch GCHb* merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan hemoglobin sekaligus. Pembacaan *Easytouch GCHb* dapat diterima secara klinis 91,9%.

4. Tenaga Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh 3 orang yang dimana ketiga orang tersebut merupakan mahasiswi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan diolah secara deskriptif kemudian hasilnya disajikan dengan analisis univariat. Menurut (Notoatmodjo, 2010b), proses pengolahan data dengan komputer melalui tahap-tahap berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses pengkodean dilakukan terhadap berbagai variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Kemampuan remaja putri dalam menjawab kuesioner tentang anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) di SMK Negeri 1 Gedung Aji, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1 = Kurang, bila responden mampu menjawab dengan benar $\leq 55\%$.

2 = Cukup, bila responden mampu menjawab dengan benar 56–75%.

3 = Baik, bila responden mampu menjawab dengan benar 76–100%.

(Arikunto, 2015)

2) Motivasi

Tanggapan dari remaja putri di SMK Negeri 1 Gedung Aji mengenai konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang terdiri dari pernyataan positif ataupun pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban seperti berikut :

a) Pernyataan positif

Pernyataan positif yang terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, dan 11 dinilai dengan skor:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

b) Pernyataan negatif

Pernyataan negatif yang terdapat pada nomor 3, 7, 8, 12, 13, 14, dan 15 dinilai dengan skor:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Menurut Rangkuti & Wahyuni (2017) bahwa kategorisasi skor dilakukan untuk menempatkan skor subjek dibandingkan dengan subjek lain yang diukur. Pengkategorisasian skor variabel motivasi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Formulasi kategori skor berdasarkan perhitungan mean teoritik dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$M = \frac{(skor\ bawah \times \sum butir) + (skor\ atas \times \sum butir)}{2}$$

$$= \frac{(1 \times 15) + (4 \times 15)}{2} = \frac{15 + 60}{2} = \frac{75}{2} = 37,5 \rightarrow 38$$

$$SD = \frac{(skor\ atas \times \sum butir) - (skor\ bawah \times \sum butir)}{6}$$

$$= \frac{(4 \times 15) - (1 \times 15)}{6} = \frac{60 - 15}{6} = \frac{45}{6} = 7,5 \rightarrow 8$$

Pengklasifikasian kategori skor untuk variabel motivasi adalah:

Rendah = $x < \text{Mean} - 1SD$

= $x < 30$

Sedang = $\text{Mean} - 1SD < x < \text{Mean} + 1SD$

= $30 \leq x < 46$

Tinggi = $x > \text{Mean} + 1SD$

= $x \geq 46$

Ket. SD = standar deviasi, x = skor akhir responden

3) Kepatuhan Konsumsi TTD

Perilaku remaja putri di SMK Negeri 1 Gedung Aji dalam mengikuti anjuran untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai dengan anjuran dari tenaga kesehatan, dengan klasifikasi sebagai berikut (Kemenkes RI, 2020):

- 1 = Tidak patuh : apabila mengonsumsi < 4 tablet dalam 1 bulan
- 2 = Patuh : jika mengonsumsi 1 tablet setiap minggu dan 4 tablet dalam sebulan.

4) Status Anemia

Kondisi kadar Hemoglobin (Hb) remaja putri di SMK Negeri 1 Gedung Aji, dengan klasifikasi sebagai berikut (WHO, 2024):

- 1 = Anemia <12 g/dL
- 2 = Tidak Anemia $\geq$ 12 g/dL

c. *Data Entry*

Data nilai/skor dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dari kuesioner dan alat ukur *EasyTouch GCHb* dimasukkan ke dalam program atau *software computer*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan sebagainya.

2. Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum, dan nilai maksimum, kemudian data disajikan dalam bentuk (%) dari setiap variabel penelitian. Sebelum dilakukan uji tendensi sentral, dilakukan uji normalitas data untuk melihat distribusi kenormalan data menggunakan uji *saphiro-wilk* untuk penentuan penggunaan nilai mean atau median. Jika nilai

signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan nilai yang digunakan adalah mean, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal dan nilai yang digunakan adalah median.